

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini berpengaruh besar terhadap perusahaan, dengan begitu tentunya setiap perusahaan harus mempunyai keunggulan dan nilai yang menghasilkan pada masa tertentu dengan menetapkan standart produk. Kinerja merupakan tujuan perusahaan yang sangat penting diantaranya yaitu dengan cara menerpakan kepemilikan manajerial.

Kepemilikan manajerial merupakan pihak manajemen yang aktif ikut dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial ini juga diberikan kesempatan untuk ikut menjadi pemegang saham suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial yang mengalami peningkatan dapat menyeimbangkan kepentingan antara manajer dan para pemegang saham sehingga manajer cenderung akan bertindak sesuai dengan kebutuhan pemegang saham dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Setiap kepemilikan manajerial dapat diukur dari jumlah presentasi saham yang dimiliki oleh manajer. Peneliti Johny (2015) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Desi (2017) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Huston (2011), profitabilitas merupakan hasil bersih dari sekumpulan kebijakan dan keputusan. Tingkat pengembalian yang tinggi

memungkinkan suatu perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka melalui dana yang telah dihasilkan secara internal oleh suatu perusahaan. Besarnya dana internal tersebut memungkinkan perusahaan untuk menanggung beban bunga dari utang jangka panjang, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan modal asing. Profitabilitas perusahaan yang baik akan berdampak baik bagi perusahaan karena akan meningkatkan nilai bagi perusahaan dan juga investasi suatu perusahaan. Penelitian Ngatemin (2018) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Purwohandoko (2017) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, ukuran perusahaan dapat digambarkan oleh besar kecilnya suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang dalam kategori besar tentunya akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar atau menapatkan pinjaman asing yaitu bisa dalam bentuk modal saham ataupun utang karena perusahaan dalam kategori besar akan disertai dengan aset dan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat (Efrista 2018). Sebuah ukuran perusahaan merupakan bentuk ukuran besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan itu. Jika aset mengalami peningkatan maka akan menarik para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan yang akan berpengaruh pada peningkatan harga saham yang menyebabkan nilai perusahaan juga semakin meningkat. Perusahaan yang besar pastinya lebih banyak memiliki sumber daya organisasi yang akan memberi peluang untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan besar juga mempunyai

sumber ana yang sangat kuat ibaningkan perusahaan kecil. Jika ukuran perusahaan yang kecil maka suatu perusahaan akan menggunakan modalnya sendiri dan cenderung menggunakan modal jangka waktu yang pendek dari pada hutang jangka waktu yang panjang. Penelitian Azhar (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Setiadharna (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal berupa gambaran bentuk kombinasi antara hutang, saham preferen, dan ekuitas biasa didalam struktur keuangan jangka panjang (Brigham an Houston,2011). Struktur modal juga merupakan bentuk gambaran dari perbandingan keuangan suatu perusahaan yaitu antara modal perusahaan yang berasal dari hutang berjangka panjang dan modal perusahaan sendiri yang dijadikan sebagai sumber pengelolaan disetiap perusahaan itu sendiri. Perusahaan dengan kualitas peningkatan perkembangan yang baik dalam waktu jangka panjang akan menghasilkan keuntungan yang besar untuk para investor. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan tersebut. Struktur modal perusahaan secara keseluruhan memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Karena dengan struktur modal suatu perusahaan dapat lebih mudah menilai kinerja suatu perusahaan dan dapat dijaikan acuan sebagai bentuk pengambilan keputusan untuk mengembangkan suatu perusahaan. Penelitian missy (2016) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Penelitian Ary (2013) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat diharapkan oleh perusahaan agar bisa digunakan untuk menarik para investor, semakin tingginya nilai perusahaan maka akan berpengaruh pada keseluruhan modal yang telah investasikan. Setiap perusahaan yang sudah berjalan efektif maka akan mendapatkan peningkatan dengan memperlihatkan nilai pasar saham yang lebih besar dari laporannya. Semakin tinggi keberhasilan nilai suatu perusahaan tersebut tentunya akan semakin menciptakan tingginya nilai bagi setiap pemegang saham. Nilai perusahaan harus selalu ditingkatkan oleh suatu perusahaan karena meningkatkan nilai perusahaan berarti juga meningkatkan tujuan utama suatu perusahaan. Keberlanjutan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari nilai perusahaan.

Ada beberapa perusahaan yang memiliki berbagai macam kegiatan diantaranya yaitu membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku tersebut dan mengeluarkan berbagai biaya lainya untuk dijual itu inamakan perusahaan manufaktur. Berbagai perusahaan salah satunya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) akan melakukan berbagai cara untuk bersaing. Kondisi seperti ini mengharuskan berbagai perusahaan untuk menghasilkan sesuatu yang unggul agar dapat menghasilkan nilai yang berpengaruh pada kenaikan saham perusahaan manufaktur yang membuat ketertarikan para investor terhadap saham yang berada di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan merumuskan permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Apakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibahas, penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel-variabel yang relevan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Kegunaan Praktis Hasil

Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan memberikan manfaat untuk para peneliti selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, ukuran, profitabilitas, nilai perusahaan dan struktur modal.

3. Bagi investor

Diharapkan dapat memberikan manfaat, gambaran dalam keputusan pembelian saham dan investasi.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan acuan sebuah perusahaan dalam tinakan pengambilan keputusan kaitannya dengan nilai perusahaan, dan investasi.

